

MAKNA LIRIK LAGU HIPHOP RELIGI

Studi Semiotika Ferdinand de Saussure pada Lirik Lagu

Surat Cinta dari Palestina Karya Ebith Beat A

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

FIRMAN FAUZI

10080007138



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

BANDUNG

2014

THE MEANING OF A RELIGIOUS HIPHOP SONG LYRIC

A Ferdinand de Saussure Semiotics Study on a Lyrics Entitled

“Surat Cinta dari Palestina” Written by Ebith Beat A.

RESEARCH PAPER

Entitled for completing the Bachelor Degree

Of Communication Science

By

FIRMAN FAUZI

10080007138

Public Relations Studies



THE FACULTY OF COMMUNICATION SCIENCE

ISLAMIC UNIVERSITY OF BANDUNG

2014

**MAKNA LIRIK LAGU HIPHOP RELIGI
STUDI SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA LIRIK LAGU BERJUDUL
SURAT CINTA DARI PALESTINA KARYA EBITH BEAT A**

¹Firman Fauzi, ²Neni Yulianita

*^{1,2}Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas
Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

e-mail: ¹firmaanfauzi@gmail.com, ²Neni_yul@yahoo.com

Abstract. A song lyric is a communication media which carries messages, feelings, and also information from the writer to the public. The study is conducted to find out the *signify* and *signifier* of a song lyric entitled “Surat Cinta dari Palestina” written by Ebith Beat A. The method used in this study is qualitative methods by applying the Ferdinand de Saussure semiotics model. The data is obtained by documenting the song lyric as well as by conducting a literature review about conflict in Palestine. The results reveal that the meaning of the lyrics of this song tells the story of Israel oppression in Palestine causing many innocent victims of small children to die. In the ideology of Islam, Palestine is a blessed land, the land of the prophets, and the land which the Holy Aqshaa is located. On that reason, the Palestinians are willing to be Suhada to preserve lands of the Muslims from being seized by Israel. In the lyrics, Ebith want to convey the information of the situation and condition of the Palestinian Muslims who are being persecuted by Israel as well as building solidarity with anyone, especially young people whose heart is encouraged to stand up for this Palestina problem so that the war could be soon over.

Keywords: Meaning, Lyrics, Surat Cinta dari Palestina, Semiotics, Ferdinand de Saussure.

Abstrak. Lirik lagu merupakan media komunikasi yang berisi pesan, perasaan, ataupun informasi dari pencipta lagu kepada khalayak luas. Skripsi ini dilakukan untuk mendapatkan makna penanda dan petanda dari lirik lagu Surat Cinta dari Palestina karya Ebith Beat A. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif, dengan teknik analisis semiotika model Ferdinand de Saussure. Data diperoleh melalui dokumentasi lirik lagu Ebith Beat A dan literatur mengenai konflik Palestina. Hasilnya, makna lirik lagu ini menceritakan tentang penindasan yang dilakukan Zionis Israel di Palestina menyebabkan banyak korban anak kecil tidak berdosa yang meninggal dunia. Dalam ideologi Islam, Palestina merupakan tanah yang penuh berkah, negeri para nabi dan berdirinya Masjidil Aqshaa’, atas dasar itulah rakyat Palestina rela menjadi Suhada demi mempertahankan tanah milik kaum Muslimin yang ingin dirampas Zionis Israel. Di dalam lirik lagunya, Ebith ingin

menyampaikan informasi situasi dan kondisi nasib kaum Muslimin Palestina yang dizalimi oleh Israel serta membangun dan menggalang solidaritas dengan siapapun khususnya anak muda yang terketuk hatinya dalam menyikapi masalah Palestina agar peperangan ini segera berakhir.

Kata kunci: Makna, Lirik lagu, Surat Cinta dari Palestina, Semiotika, Ferdinand de Saussure.

A. Konteks Penelitian

Lirik lagu merupakan instrumen komunikasi untuk menyampaikan perasaan-perasaan penyanyi/pengarang lagu, dengan bahasa yang berbeda dengan sehari-hari dan tersusun secara estetika dan berirama.

Demikian pula Ebith Beat A yang menciptakan lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* sebagai media untuk mengusung pesan kepada para pendengarnya. Lagu yang diciptakan pada tahun 2011 yang lalu ini dilatar-belakangi oleh agresi militer zionis Israel atas negara Palestina. Atas dasar itulah Ebith Beat A menciptakan lagu *Surat Cinta dari Palestina*, menggambarkan perjuangan anak-anak di daerah Gaza-Palestina yang mengalami penindasan oleh Israel yang masih berlangsung hingga kini. Allah SWT menggambarkan kedurhakaan Bani Israil dalam Al-Qur'an.

Allah SWT berfirman, "*Dan, Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu, 'Kamu pasti akan berbuat kerusakan di bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar.'*" (Al-Israa': 4).

Adapun alasan-alasan penulis sehingga lagu ini menarik, antara lain: (1) irama *hiphop* biasa dalam penggunaannya pada lirik lagu yang riang, tetapi Ebith Beat A melantunkan irama *hiphop* dengan lirik yang bertemakan kesedihan, (2) lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* merupakan lagu yang berisi tentang penindasan tentara zionis Israel atas Palestina yang masih berlangsung hingga kini, (3) dalam lagu ini menceritakan kisah anak tak berdosa yang berjuang sampai mati demi mempertahankan tanah kelahirannya yaitu Palestina, (4)

kata-kata pada lirik *Surat Cinta dari Palestina* memiliki relevansi dalam interaksi kehidupan sosial antar manusia dan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari beberapa argumen diatas dapat ditunjukkan keunikan lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* mengandung makna yang telah diteliti menggunakan analisis Semiotika Ferdinand de Saussure sehingga menghasilkan pesan dan informasi bermanfaat untuk masyarakat luas.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Penulis memfokuskan pada makna lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* karya Ebith Beat A yang dianalisis menggunakan teori semiotika dengan pendekatan Ferdinand de Saussure, dengan prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu tersusun dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Pada penelitian ini, aspek penanda-nya adalah lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* dan hasil dari pemaknaan lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* merupakan petanda. Pertanyaan yang menjadi permasalahan dirumuskan dalam pokok-pokok, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah makna penanda yang terkandung dalam lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* karya Ebith Beat A dengan pendekatan Semiotika model Ferdinand de Saussure?
2. Bagaimanakah makna petanda yang terkandung dalam lirik lagu *Surat Cinta dari Palestina* karya Ebith Beat A dengan pendekatan Semiotika model Ferdinand de Saussure?

C. Kajian Pustaka

Musik selalu hadir diberbagai aspek kehidupan manusia. Terdapat beberapa fungsi musik di dalam kehidupan masyarakat menurut Alan P. Merriam dalam bukunya *Anthropology of Music* (2000: 300), diantaranya adalah:

1. ***Sebagai sarana entertainment***, artinya musik berfungsi sebagai sarana hiburan bagi pendengarnya.
2. ***Sebagai sarana komunikasi***, komunikasi ini tidak nya sekedar komunikasi antar pemain dan penonton, namun dapat berupa komunikasi yang bersifat religi dan

- kepercayaan, seperti komunikasi antara masyarakat dengan roh-roh nenek moyang serta leluhur.
3. ***Sebagai persembahan simbolis***, artinya musik berfungsi sebagai simbol dari keadaan kebudayaan suatu masyarakat. Dengan demikian kita dapat mengukur dan melihat sejauh mana tingkat kebudayaan suatu masyarakat.
 4. ***Sebagai respon fisik***, artinya musik berfungsi sebagai pengiring aktifitas ritmik. Aktifitas ritmik yang dimaksud antara lain tari-tarian, senam, dansa, dan lain-lain.
 5. ***Sebagai keserasian norma-norma masyarakat***, musik berfungsi sebagai norma sosial atau ikut berperan dalam norma sosial dalam suatu budaya.
 6. ***Sebagai institusional dan ritual keagamaan***, artinya musik memberikan kontribusi dalam kegiatan sosial maupun keagamaan, misalnya sebagai pengiring dalam peribadatan.
 7. ***Sebagai sarana kelangsungan dan statistik kebudayaan***, artinya musik juga berperan dalam pelestarian guna kelanjutan dan stabilitas suatu bangsa.
 8. ***Sebagai wujud integrasi dan identitas masyarakat***, artinya musik memberi pengaruh dalam proses pembentukan kelompok sosial. Musik berbeda akan membentuk kelompok yang berbeda pula.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan, bahwa musik tidak hanya digunakan sebagai sarana entertainment dan alat komunikasi untuk sesama manusia, tetapi digunakan pula untuk komunikasi ritual kepada Tuhan secara ekspresif. Andreas Werckmeister (1690) mengatakan bahwa musik adalah seni mulia yang digunakan untuk mengagungkan Tuhan (dalam Sitorus, 2009: 9). Kini musik berkembang dalam masyarakat, dan dikelompokkan berdasarkan aliran/genre yang berbagai macam.

Musik *hiphop* merupakan *subgenre* yang dimulai pada tahun 1970-an dan 1980-an. Musik ini mulanya berkembang di pantai timur Amerika Serikat yang biasa disebut dengan *East Coast Hiphop*. Seiring berkembangnya zaman, pada tahun 1992 musik *hiphop* dari pantai barat mulai terkenal dengan nama *West Coast Hiphop*. Mereka menggabungkan antara musik *hiphop* dengan *heavy metal* dan menghasilkan *genre* baru yang kerap disebut *rapcore*¹.

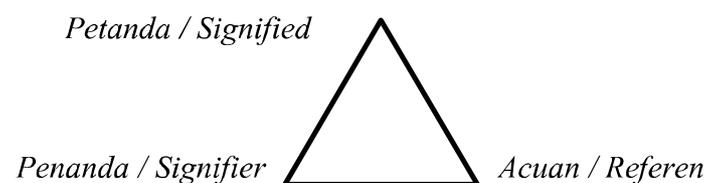
Lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata-kata yang membentuk bahasa. Pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003: 51).

¹ <https://id.wikipedia.org/Musik-hiphop>

Lirik lagu memiliki kesamaan dengan puisi, oleh karena itu dapat dianalisis dengan metode yang sama yaitu Semiotika. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988 dalam Sobur, 2006:15). Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson (dalam Mulyana, 2012: 76) bahwa komunikasi adalah proses memahami dan berbagi makna.

Penulis menggunakan teori semiotika dengan pendekatan Ferdinand de Saussure, bahwa tanda-tanda disusun dari dua elemen yang tak terpisahkan, yaitu aspek citra tentang bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan sebuah konsep di mana citra bunyi disandarkan (Sobur, 2013: 31). Dengan kata lain, setiap tanda-tanda *linguistik* terdiri dari *penanda* (unsur bunyi=*signifier*) dan *petanda* (unsur makna=*signified*). Kedua unsur ini adalah unsur *dalam-bahasa* (intralingual) yang biasanya merujuk atau mengacu kepada sesuatu referen yang merupakan unsur *luar-bahasa* (ekstralingual) (Sobur, 2013: 257). Acuan berada di luar bahasa, dan hubungannya arbitrer (semena). Bagan yang dikemukakan oleh Ogden dan Richards dalam Palmer adalah sebagai berikut:



Bagan 1.6.1 Teori Ferdinand de Saussure
Sumber: (Zaimar. 2014: 11)

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Moleong dalam bukunya menyimpulkan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (2005: 6).

Perolehan data oleh penulis tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, tetapi menguraikan data berbentuk kata-kata dan bahasa berupa teks dalam lirik lagu. Penelitian terhadap makna lirik lagu berjudul *Surat Cinta dari Palestina* karya Ebith Beat A menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap lirik lagu berjudul *Surat Cinta dari Palestina* dan studi pustaka untuk mendapatkan literatur, pemberitaan dan opini masyarakat mengenai konflik di Negara Palestina. Penulis juga melakukan uji keabsahaan dengan triangulasi, yaitu dengan Ebith Beat A selaku pencipta lagu, Ibu Hj. Nani Ahadiyah, S.pd., selaku ahli bahasa dan Aska Pratama yang merupakan penggemar karya-karya Ebith Beat A.

E. Temuan Penelitian

1. Profil Pengarang Lirik Lagu *Surat Cinta dari Palestina*

Ebith Beat A adalah seorang musisi rap/hiphop asal Rancaekek, Bandung. Sebelum bersolo karier, Ebith Beat A sempat tergabung dengan grup band Oknum (1997-1999), Injected (1998-2001), Bdg Click (1999-2002), dan Kremlin (2001-2003). Ebith Beat A berhasil membuat satu buah komposisi lagu dalam format dan jalur Rap/Hiphop yang bertemakan sosial.

Ebith pernah berkolaborasi dengan penyanyi dan band yang terkenal di Indonesia, diantaranya: Deddy Dores dalam lagu *Cahaya Hidupku*, Ten2Five dalam lagu *She Wants To* yang merupakan *soundtrack* film *Me vs High Heels*, 711 dalam lagu *Salah Siapa*, Pas Band

dalam lagu *Bandingkan!!!*, Tashiru dalam lagu *Satukan Muslim Sedunia*, dan Haddad Alwi dalam lagu *Rindu Muhammad-ku*².

Ebith Beat A juga tergabung dalam aktivis peduli Palestina. Oleh karena itu, pada tahun 2011 Ebith tergerak untuk menciptakan lagu yang berjudul *Surat Cinta dari Palestina*. Lagu ini bercerita tentang anak Palestina yang mencoba bertahan hidup di tengah gempuran pasukan Israel yang ingin merebut wilayah Palestina. Pesan yang Ebith ingin sampaikan adalah memberikan informasi kepada para pendengar yang belum tahu tentang kekejaman dan penindasan yang dilakukan pasukan Israel terhadap palestina yang berlangsung hingga kini.

2. Penanda

*Tersebutlah seorang bocah berumur 7 tahun
Yang sedang terduduk tersungkur di sudut jalan pinggir bangunan
Bangunan bangunan yang sudah tidak layak menjadi tempat hunian
Kedua telapak tangannya berusaha sekuat tenaga menutup daun telinga
Dari suara suara senjata yang tak pernah reda*

*Senjata yang telah merenggut nyawa kedua orang tua
Senjata yang telah menghilangkan nyawa saudara sodari yang tercinta
Senjata yang telah membuat bangunan rumahnya hampir rata
Senjata yang selalu membuatnya trauma trauma dan trauma
Di sebuah negara bernama PALESTINA*

*Abdhurah kecil bocah yang selalu menggigil
Kala deru suara peluru terdengar dari seluruh penjuru
Dalam benaknya sempat terlintas tanya
Apakah perang dan kekejamannya akan berakhir
Atau inilah kesempatan hidup dia yang terakhir*

*Abdhurah pun mencoba berdiri
Mencoba menghampiri tempat berlindung yang lebih kokoh berdiri
Setapak demi setapak Adhurah mencoba beranjak
Namun lagi lagi dia tersentak
Dengan lesatan peluru yang bisa membuat kepalanya retak
Abdhurah merasa nafasnya semakin sesak dan semakin sesak
Apakah ini akhir dari segalanya
Apakah ini akhir dari hidupnya*

*Terlihat di sekelilingnya darah segar yang mulai mengering
Darah yang sama ketika Abdhurah menjadi saksi*

² <http://www.reverbnation.com/ebithbeata>

*Keluarganya terluka terambil nyawa
Darah keluarga yang menurut dia tak berdosa
Abdhurah mencoba bertahan dengan gontai berjalan
Akankah aku seperti itu atau akankah ada sodara sodaraku datang membantu
Adhurah hanya tersedu sambil menahan sakit dari peluru
Yang bersarang tepat di bahu dan dagu*

*Setelah peluru terakhir tepat mengenai dadanya
Abdhurah tak bisa berkata
Dia hanya bisa berdoa
Doa yang tak terucap dengan keluarnya kata
Doa yang hanya dilakukan dengan isyarat mata
Allahuakbar....
Ya Robb jadikanlah aku anak palestina terakhir
yang menjadi korban kekejaman penindasan*

*Allah yang maha melihat
Maha mendengar maha mengetahui
Segala sesuatu untuk hidupku, untuk hidupmu, untuk hidup kita
Allah yang maha melihat
Maha mendengar maha mengetahui
Segala sesuatu untuk hidupku, untuk hidupmu, untuk hidup kita.³*

3. Petanda

Palestina adalah sebuah ikon perjuangan bagi kaum Muslimin di seluruh penjuru dunia. Pergolakan yang terjadi sepanjang waktu di Palestina melibatkan tiga agama yang ada di daerah tersebut dan mengaku sebagai agama yang paling benar dalam segala hal serta merasa sebagai pewaris sah tanah al-Quds.

Keyakinan bangsa Israel, kawasan palestina itu adalah “tanah yang dijanjikan tuhan” merupakan sumber konflik ideologis antara zionis dan Islam. Tempat ini oleh umat Yahudi dan Kristen dikenal dengan sebutan Bait Suci (*Temple Mount*), suatu tempat paling suci dalam agama Yahudi yang umumnya dipercaya merupakan tempat Bait Pertama dan Bait Kedua dahulu pernah berdiri.

Allah Subhanahu Wa Ta’ala dan Rasul-Nya memuliakan bumi Syam di atas bumi lain yang meliputi Suriah, Palestina, Yordania, Libanon, dan Israel (meliputi kota Baitul Maqdis, al-Quds, dan Yerusalem). Dalam riwayat Imam at-Tarmidzi; Nabi Muhammad saw., telah

³ <http://lirikhiphop.blogspot.com>.

menjelaskan kesucian tanah syam ini; tanah Isra' dan Mi'raj, negeri tempat dimakamnya Nabi Ibrahim a.s, Ishaq a.s, Ya'qub a.s, dan Musa a.s.. Tanah Palestina merupakan tanah penuh berkah dan penduduk disekitarnya diberkahi Allah SWT. Seperti yang telah tertuang dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman:

“Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-hamba-Nya dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah Kami Berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat,” (al-Israa':1)

Di Palestina inilah tempat berdirinya Masjidil Aqsha, masjid ketiga paling mulia di dunia ini setelah Masjidil Haram dan masjid Nabawi, menjadi kiblat pertama umat Islam saat perintah shalat diturunkan kepada Rasulullah saw..

Tanda-tanda dekatnya Armagedon yang telah dan sedang terwujud adalah janji akhir Allah kepada Bani Israil untuk mengumpulkan mereka di akhir zaman di Baitul Maqdis tanah Palestina. Puncak konflik ideologis itu akan terjadi yaitu menjelang hari akhir zaman ketika menghadapi perang besar untuk kemenangan Islam. Kekuatan dunia terjadi menjadi dua yaitu Islam dan kafir.

Kondisi rakyat Palestina saat ini masih dijajah, kepedulian umat Islam yang dibutuhkan untuk Palestina adalah gerakan-gerakan yang nyata yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Gerakan dari masyarakat yang peduli terhadap penderitaan rakyat palestina atas kebiadaban, penindasan, kebrutalan dan kezaliman Yahudi Israel berupa mengumpulkan donasi untuk para korban serta sosialisasi tentang situasi dan kondisi di Palestina.
2. Membangun solidaritas umat Islam sedunia serta merajut jaringan gerakan pembebasan kemerdekaan Palestina di berbagai pelosok negeri.
3. Gerakan *Boycot, Divesment, and Sanctions* terhadap Israel.
4. Garis perjuangan melawan zionisme Israel di Indonesia yaitu dengan memberlakukan kembali Keppres no. 264 Tahun 1962 yang dikeluarkan oleh Presiden Soekarno. Seperti diketahui, Keppres tersebut dicabut oleh Presiden Abdurrahman Wahid melalui Keppres No. 69 Tahun 2000. Dengan dicabutnya larangan tersebut, gerakan zionisme internasional di Indonesia semakin merajalela. Karena itu, gerakan perlawanan terhadap zionisme di Indonesia perlu dipelopori, dibangkitkan, dan disusun barisannya secara rapi. (Hulwani, 2014:2)

Tindakan Ebith Beat A tercermin dalam karyanya yang peduli dengan menyampaikan informasi tentang nasib bangsa Palestina yang terjajah, dizalimi, serta diperlakukan secara biadab oleh Israel. Melalui media lirik lagu, beliau ingin membangun dan menggalang solidaritas serta kesetiakawanan dengan siapapun khususnya anak muda yang terketuk hatinya dalam menyikapi masalah Palestina karena betapa kuatnya ancaman dari pihak Zionis.

F. Diskusi

Penulis dapat menemukan makna yang terkandung dalam lirik lagu berjudul *Surat Cinta dari Palestina* dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Pendekatan Saussure digunakan untuk mengkaji karya sastra dan lirik lagu memiliki kesamaan struktur dengan puisi. Oleh karena itu lirik lagu dapat dikaji dengan metode yang sama dengan puisi. yang paling penting dalam konteks semiotik adalah pandangannya mengenai pemilahan tanda yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material) dan *signified* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan *signification*. Dengan kata lain, *signification* adalah upaya dalam memberi makna terhadap dunia (Fiske dalam Sobur, 2009: 125).

Temuan-temuan data yang penulis dapatkan mengacu pada hasil dokumentasi lirik lagu melalui website lirik hiphop dan dari hasil wawancara dengan pengarang lagu dan literatur-literatur yang terkait dengan konflik yang terjadi di Palestina. Sehingga penulis dapat mengetahui latarbelakang, tujuan dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang lagu, serta sejarah konflik yang disebabkan oleh perang ideologi tiga agama. Analisis dari makna penanda menggambarkan tentang anak kecil yang bernama Abdhurah berasal dari negara Palestina yang mencoba bertahan dari penindasan yang dilakukan oleh pasukan Israel.

Sedangkan makna petanda diperoleh hasil bahwa konflik di Palestina masih berlangsung hingga kini dan telah banyak korban yang disebabkan oleh perang tersebut. Awal mula terjadinya perang adalah menyangkut ideologi agama Islam, Yahudi dan Kristen yang menganggap agama mereka adalah yang paling benar dan berhak untuk wilayah Palestina.

Lirik lagu adalah media untuk berkomunikasi antara pengarang lagu dan para pendengarnya. Lirik lagu diciptakan oleh Ebith Beat A berisi tentang informasi yang terjadi di Palestina, bahwa konflik masih terjadi hingga kini. Korban yang berjatuh bukan hanya para pejuang Palestina, tetapi perempuan dan anak-anak tak berdosa pun harus kehilangan nyawanya. Pesan yang tersirat dalam lirik lagu “Surat Cinta dari Palestina” karya Ebith Beat A agar para pendengarnya lebih peduli tentang kaum Muslimin yang di dzalimi oleh pasukan Israel.

Kesimpulan

- (1) Analisis dari makna penanda, menggambarkan tentang anak kecil yang bernama Abdurah berasal dari negara Palestina yang mencoba bertahan dari penindasan yang dilakukan oleh pasukan Israel. Serangan Israel yang membabi-buta menyebabkan Abdurah harus kehilangan nyawa orang tua dan sanak keluarganya. Kekejaman pasukan Israel juga menyisakan trauma jiwa pada dalam diri Abdurah yang hanya bisa berdoa agar kekejaman itu dapat segera berakhir dan meminta agar saudara-saudara umat muslim peduli dengan korban-korban penindasan atas Israel yang telah bertindak terlampaui batas.
- (2) Analisis dari makna petanda, Konflik yang terjadi di Palestina melibatkan tiga agama yang ada di tanah al-Quds yaitu Islam, Yahudi, dan Kristen. Dalam Ideologi Islam, Tanah Palestina merupakan tanah penuh berkah dan dimuliakan oleh Allah SWT., karena merupakan tempat Isra’ dan Mi’raj nabi Muhammad saw., tempat dimakamnya para nabi dan berdirinya Masjidil Aqshaa’ (menjadi kiblat pertama umat Islam saat perintah shalat

diturunkan kepada Rasulullah saw.). atas dasar itulah rakyat Palestina rela menjadi Suhada demi mempertahankan tanah milik kaum Muslimin yang ingin dirampas Zionis Israel. Ebith ingin menyampaikan informasi situasi dan kondisi nasib kaum Muslimin yang dizalimi oleh Israel serta membangun dan menggalang solidaritas dengan siapapun khususnya anak muda yang terketuk hatinya dalam menyikapi masalah Palestina agar peperangan ini segera berakhir.

Daftar Pustaka

- Al-Hilali, Mushaf. 2013. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka.
- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Hulwani, Nurjanah. 2014. *Hikmah Berserak dari Bumi Gaza Palestina*. Depok: Gema Insani.
- Merriam, P. Alan. 2000. *Antropologi Musik*. Northwestern Univ. Press.
- Moleong, J. Lexi. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitorus, Halason. 2009. *Siantar Music Center*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Teeuw, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Zaimar, Okke K.S. 2014. *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: PT Komodo Books.
- LirikHiphop. *Surat Cinta dari Palestina*. <http://lirikhiphop.blogspot.com>. Diakses pada 3 Februari 2014.
- Reverbnation, Ebith Beat A. <http://www.reverbnation.com/ebithbeata>. Diakses pada 3 Februari 2014.
- Wikipedia Indonesia, versi online. <https://id.wikipedia.org/Musik-hiphop>. Diakses pada 1 April 2014. Pukul 15:30.